

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DENGAN MEDIA VIDEO DAN POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK

Sri Kubillawati¹, Anisa Muhibbatul Hasanah²

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Mitra RIA Husada, Jakarta Timur

Email : kubillawatisri@gmail.com

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut jika tidak dilakukan perawatan akan menimbulkan rasa sakit pada gigi yang berakibat anak malas melakukan kegiatan, hingga nafsu makan menurun sehingga mengakibatkan gangguan tumbuh kembang pada anak. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media video dan poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 4 di SDN Tapos 2. Jenis penelitian ini bersifat *Quasi Experiment* dengan Populasi penelitian ini berjumlah 55 anak. Peneliti mengambil sampel dengan mengambil *Total Sampling* yaitu 27 anak Media Video dan 28 anak Media Poster. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian data diproses menggunakan aplikasi komputer dengan uji menggunakan uji statistik *T Dependent* dan *T Independent*. Hasil pengetahuan kesehatan gigi pada anak di SDN Tapos 2 sesudah diberikan pendidikan dengan media video dan poster meningkat. Dilihat dari uji *T Independent* nilai *posttest* video 84,81 dan nilai *posttest* pada media poster 79,82 dengan selisih nilai sebesar 4,99. Penelitian mengenai kesehatan gigi anak dengan menggunakan Media Video lebih Efektif dari Media Poster. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media video untuk meningkatkan pengetahuan anak.

Kata Kunci : Efektivitas Media, Media Promkes, Kesehatan gigi anak.

EFFECTIVENESS OF DENTAL HEALTH EDUCATION USING VIDEOS AND POSTERS ON INCREASING KNOWLEDGE OF DENTAL HEALTH IN CHILDREN

ABSTRACT

Dental and oral health problems if not treated will cause pain in the teeth which results in children being lazy to do activities, so that their appetite decreases, resulting in impaired growth and development in children. According to the results of the Basic Health Research (Riskesdas) in 2018, dental and oral health problems have doubled more than in 2013 from 25.9% to 57.6%. This study aims to determine the effectiveness of video and poster media on increasing the knowledge of 4th grade students at SDN Tapos 2. This type of research is quasi-experimental with the population of this study totaling 55 children. Researchers took samples by taking Total Sampling, namely 27 Media Video children and 28 Media Poster children. Collecting data using a questionnaire then the data is processed using a computer application by testing using T Dependent and T Independent statistical tests. The results of dental health knowledge in children at SDN Tapos 2 after being given education with video and poster media increased. Judging from the Independent T test, the posttest value for video was 84.81 and the posttest value on poster media was 79.82 with a difference in value of 4.99. Research on children's dental health using video media is more effective than poster media. It is expected that the school will conduct health education using video media to increase children's knowledge.

Keywords: *Children's dental health, Video, Poster*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan¹. Kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang dianjurkan perlu ditanamkan sejak dini pada anak. Masalah kesehatan gigi serta mulut dapat menyebabkan rasa sakit dan tidak nyaman akibatnya berdampak negatif pada kualitas hidup anak². Masalah kesehatan gigi dan mulut jika tidak dilakukan perawatan akan menimbulkan rasa sakit pada gigi yang berakibat anak malas melakukan kegiatan, anak tidak hadir ke sekolah dan nafsu makan menurun sehingga mengakibatkan gangguan tumbuh kembang pada anak³.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 masalah kesehatan gigitan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 memperlihatkan prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini masih sangat tinggi yaitu sekitar 93%. Ini berarti hanya tujuh persen anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Sebanyak 20 provinsi memiliki prevalensi masalah gigi dan mulut di atas angka nasional. Pada Hasil Riskesdas tahun 2018 Provinsi Jawa Barat yang mempunyai masalah pada kesehatan gigi dan mulut sedikit melebihi angka nasional yaitu sebesar 58%⁴.

Kebiasaan menggosok gigi merupakan kebiasaan sehat yang perlu dilakukan anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Ketika usia anak semakin bertambah dan mulai mengonsumsi berbagai jenis makanan. Makanan manis dapat merusak kesehatan gigi anak serta dapat menimbulkan masalah gigi berlubang, gigi berwarna hitam keropos dan bau mulut tidak sedap⁵. Perilaku kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi salah satunya adalah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menjaga kesehatan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan sejak dini⁶

Salah satu cara untuk meningkatkan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan alat bantu atau media yang tepat dan sesuai⁷. Video dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa⁸. Berdasarkan penelitian Munadirah (2017) didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya intervensi video tentang kesehatan gigi⁹. Selain video, media poster dapat menarik perhatian siswa, karena dari paparan tersebut timbul pemikiran untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i untuk menjaga kesehatan

gigi dan mulutnya¹⁰. Sedangkan penelitian Rawati dan Sondang (2014) didapatkan hasil bahwa penyuluhan yang diberikan dengan media poster dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang kebersihan gigi¹¹. Menurut penelitian Jumilah et al (2015) terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi pada siswa kelas SD Negeri Kelurahan Saigon setelah terpapar poster selama 7 dan 14 hari¹². Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media video dan poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 4 di SDN Tapos 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen*. Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group desain*, dimana pada penelitian ini menggunakan pretest dan posttest yang kelompok eksperimen dan kontrol dipilih tidak secara random melainkan sudah ditentukan¹³. Data diambil adalah data primer yaitu pengambilan data langsung kepada responden menggunakan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Rerata Pengetahaun Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Media Video dan Poster

Variabel	N	Mean	Min	Max
Video				
<i>Pre test</i>	27	62.22	40	80
<i>Post test</i>		84.81	65	100
Poster				
<i>Pre test</i>	28	60.71	40	85
<i>Post test</i>		79.82	60	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil *pretest* pengetahuan kesehatan gigi dengan menggunakan Video sebanyak 27 responden dengan rata-rata nilai 62,22, nilai Minimal 40 dan Maksimal 80. Sedangkan hasil *pretest* menggunakan Media Poster rata-rata nilai sebesar 60,71, nilai Minimal 40 dan Maksimal 85. Hasil *posttest* pengetahuan kesehatan gigi setelah diberi informasi menggunakan video sebanyak 27 responden dengan rata-rata nilai 84,81, nilai Minimal 65 dan Maksimal 100. Sedangkan informasi yang diberikan menggunakan media poster menunjukkan rata-rata nilai sebesar 79,82, nilai Minimal 60 dan Maksimal 100.

Tabel 2. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Kelompok Media Video dan Poster

Kelompok	N	Mean Pengetahuan	Sig.
Media Video	27	84.81	0.042
Media Poster	28	79.82	0.042
Selisih		4.993	

Pada tabel 2 didapatkan hasil perbedaan rerata peningkatan skor mengenai pengetahuan kesehatan gigi anak pada kelompok media video dan poster. Efektivitas pendidikan kesehatan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada selisih jumlah rata-rata antara perlakuan dengan media video dan media poster dalam meningkatkan pengetahuan dapat dilihat dari Sig. $< \alpha$ ($0,042 < 0,05$) dengan nilai *mean* posttest video 84,81 dan poster 79,82. Dari perbedaan ini disimpulkan bahwa Media Video lebih efektif dari media poster dengan selisih 4,993.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah Diberikan Informasi Menggunakan Media Video

Dari hasil distribusi tingkat pengetahuan anak didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media poster dengan nilai rata-rata nilai 62.22 dan setelah diberi pendidikan kesehatan dengan media poster meningkat dengan nilai 84.81. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi pada anak setelah diberikan informasi menggunakan video. Hal ini sejalan dengan penelitian Fadillah et al⁸ media video pembelajaran efektif dalam peningkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigitan mulut pada siswa kelas VI di SD Kecamatan Pasteur karena hasil ukur dengan menggunakan kuesioner setelah diberikan media video pembelajaran menunjukan siswa dapat menjawab kuesioner dan masuk dalam kategori efektif.

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian Astiti & Fitriana¹⁴ yaitu sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada anak usia sekolah di SDN Mustokorejo Yogyakarta tentang cara menggosok gigi menggunakan media video mayoritas termasuk dalam kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan cara menggosok gigi menggunakan video berubah menjadi kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh cara menggosok gigi dengan menggunakan video pembelajaran pada anak usia sekolah di SDN Mustekorejo Yogyakarta

Menurut asumsi penulis, pengetahuan dapat ditingkatkan melalui media video karena

mediavideo dapat menampilkan gambar gerak dan mengeluarkan suara sehingga dapat menarik perhatian dan lebih mudah diterima oleh anak sekolah terlihat dari antusias anak-anak ketika sedang menampilkan video.

Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan gigi Sebelum dan Sesudah diberikan Informasi Menggunakan Media Poster

Dari hasil distribusi tingkat pengetahuan anak didapatkan hasil pengetahuan responden sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media poster dengan nilai rata-rata nilai *pretest* 60.71 dan nilai *posttest* meningkat dengan nilai 79.82. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi pada anak setelah diberrikan informasi menggunakan poster.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Jumilah, et al¹⁰ tentang efektifitas media poster terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi bahwa adanya perbedaan pengetahuan responden secara signifikan antara pre-test dan post-test Terlihat perbedaan nilai *mean* antara antara pre-test dan post-test adalah 0,267. Maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan siswa pada saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster berupa peningkatan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi.

Menurut Notoatmodjo (2012) media poster menyajikan informasi dalam bentuk visual danmenstimulasi indera penglihatan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat apabila meraka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri¹⁵.

Menurut asumsi penulis, pengetahuan dapat ditingkatkan melalui media cetak maupun media elektronik. media Poster dapat efektif sebagai media penyuluhan karena lebih membantu menstimulasi indra penglihatan siswa, dan menyatakan gambar dan tulisan yang menarik sehingga lebih memudahkan anak penerimaan informasi.

Media Promosi Kesehatan yang Lebih Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi pada Anak

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Tapos 2 dengan menggunakan Media Video lebihefektif dibandingkan dengan media poster. Dilihat dari rata-rata *posttest* media video sebesar 84.81 dan media sedangkan media poster sebesar 79.82 dari kedua nilai rata-rata tersebut dapatdilihat bahwa hasil rata-rata media video lebih tinggi dari media poster.

Berdasarkan penelitian Jellyfa dan Junaidi¹⁶ data pengetahuan penyuluhan menggunakan dua media yaitu media poster dan media video mempunyai nilai perbedaan rerata kelompok pada media video lebih tinggi dibandingkan dengan media poster, akan tetapi nilai yang didapat oleh media poster tidak terlalu jauh perbedaannya dan masih dikategorikan baik. Hasil penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa media video lebih berperan dalam meningkatkan perilaku yang dimiliki oleh siswa dibandingkan dengan media poster.

Menurut penelitian Mulyadi, et al¹⁷. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pembelajaran pendidikan kesehatan gigi termasuk khususnya media video. Penggunaan media video dinilai mampu meningkatkan pengetahuan menyikat gigi yang benar pada anak sekolah dasar karena mampu menampilkan gambar dan suara sehingga anak-anak menyukai.

Menurut asumsi penulis, penyuluhan dengan media video sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dari pada menggunakan media poster karena media video dapat mengeluarkan suara, gambar dan gerakan sehingga akan memunculkan rasa ingin tahu pada responden yang melihatnya. Sedangkan media poster perlu dibaca kembali untuk memahami isinya sehingga anak cenderung kurang berminat untuk membacanya. Terlihat dari antusias siswa yang lebih memperhatikan tayangan video dibandingkan poster ketika menyampaikan informasi tentang kesehatan gigi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan berupa hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa/i SDN Tapos 2 memiliki pengetahuan rendah sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan media video dan poster
2. Ada peningkatan pengetahuan siswa terhadap kesehatan gigi setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video dan poster
3. Media video lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dibandingkan media poster.

SARAN

Berdasarkan dari analisis dan kesimpulan yang diperoleh peneliti, dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan dapat menjadikan skripsi ini sebagai bacaan di perpustakaan untuk menambah wawasan mahasiswa/i tentang efektivitas media promosi kesehatan

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah wawasan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dengan menggunakan variabel-variabel yang lebih berpengaruh sehingga harus memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan gigi anak

3. Bagi SDN Tapos 2

Para guru di SDN Tapos 2 diharapkan untuk menggunakan media penyuluhan kesehatan berupa media video dan poster dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sukanto S. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Karies pada Anak. *JIKI J Ilm Kesehat IQRA* [Internet]. 2021;9:17–21. Available from: <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKI/article/view/243>
2. Elfarisi RN, Susilawati S, Suwargiani AA. Kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di Desa Cilayung. *J Kedokt Gigi Univ Padjadjaran*. 2018;30(2):85.
3. Khasanah NN, Susanto H, Rahayu WF. Gambaran Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *J Ilm STIKES Kendal*. 2019;9((4)):327–34.
4. Kementerian Kesehatan RI. Riskendas 2018. Lap Nas Riskesndas 2018 [Internet]. 2018;44(8):181–222. Available from: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
5. Mulyati S, Amita N. Praktek merawat gigi pada anak. *J Inov dan Kewirausahaan*. 2013;2(2):130–5.
6. Rara Warih Gayatri. *Journal of Health Education*. *J Heal Educ*. 2017;25(1):57–60.
7. Kristianto J, Priharti D, Abral A. Efektifitas Peyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video Melalui WhatsApp Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Panti Asuhan Yos Sudarso Jakarta. *Qual J Kesehat*. 2018;12(1):8–13.
8. Fadillah, Yasna Nur. Mulyati, Sri. Insanuddin IS, Irwan. Efektivitas Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar. *Univ Stuttgart*. 2007;2(1):314–9.
9. Munadirah. Perbandingan Efektivitas Media Video dan Flip Chart terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Kelas IV dan V di SDN NO 38 Boro Kec. Rumbia Kab. Jeneponto. *Media Kesehat Gigi* [Internet]. 2017;16(2):5–10. Available

from: <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/758/320>

10. Jumilah, Jauhari AH, Rhida A. Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi. JUMANTIK (Jurnal Mhs dan Peneliti Kesehatan). 2017;1(02):1–11.
11. Siregar R, Sondang S. Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Pada Siswa/I Kelas Iii Dan Iv Di Sdn 104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014. J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent. 2019;9(2):166–9.
12. Jumilah J, Jauhari AH, Ridha A. Efektifitas Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi. J Mhs dan Peneliti Kesehat - JuMantik. 2015;1–12.
13. Rukminingsih, Adnan G, Latief MA. Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Vol. 53, Journal of Chemical Information and Modeling. 2020. 29 p.
14. Astiti NK, Fitriana LB. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Menggosok Gigi Dengan Video Pembelajaran Pada Anak Usia sekolah. J Keperawatan Respati Yogyakarta. 2018;5(2):378–82.
15. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. RINEKA CIPTA; 2012. 247 p.
16. Indah J, Junaidi J. Efektivitas penggunaan poster dan video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang buah dan sayur pada siswa Dayah Terpadu Inshafuddin. J SAGO Gizi dan Kesehat. 2021;2(2):129.
17. Mulyadi MI, Warjiman., Chrisnawati. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. J Keperawatan STIKES Suaka Insa. 2018;3(2):1–9.